

ABSTRAK

Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) merupakan bentuk kejahatan yang terus berkembang, termasuk dalam konteks eksploitasi tenaga kerja mahasiswa melalui program kerja internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kasus eksploitasi mahasiswa Indonesia dalam program *Ferienjob* di Jerman, serta menyoroti upaya penanggulangannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerentanan mahasiswa dalam program internasional diperparah oleh kurangnya edukasi, lemahnya pengawasan institusi pendidikan, serta peran lembaga rekrutmen yang tidak transparan dan melanggar hukum. PT SHB sebagai agen perekrutan diduga melakukan pelanggaran terhadap Undang-Undang No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan TPPO, terutama terkait eksploitasi tenaga kerja dan penyalahgunaan kekuasaan. Upaya penanggulangan TPPO dalam konteks ini meliputi penegakan hukum, kerja sama internasional, peningkatan edukasi dan pengawasan, serta kampanye penyuluhan publik. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan regulasi dan perlindungan hukum bagi mahasiswa dalam program kerja internasional, serta penguatan peran pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam mencegah praktik perdagangan orang. Temuan ini diharapkan menjadi kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan sistem perlindungan pekerja migran yang lebih adil dan efektif.

Kata Kunci: TPPO, Mahasiswa, *Ferienjob*, Eksploitasi, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

Human trafficking remains a persistent and evolving crime, including in the context of labor exploitation of university students through international work programs. This study aims to analyze the exploitation of Indonesian students participating in the Ferienjob program in Germany and to identify efforts to address the issue. This research employs a descriptive- qualitative method with a normative juridical approach and case study analysis. The findings reveal that student vulnerability in international programs is exacerbated by a lack of education, weak institutional oversight, and the role of recruitment agencies that operate non-transparently and unlawfully. PT SHB, the recruitment agency involved, is suspected of violating Law No. 21 of 2007 on the Eradication of Human Trafficking, particularly in the context of labor exploitation and abuse of power. Countermeasures against trafficking in this case include legal enforcement, international cooperation, enhanced education and supervision, and public awareness campaigns. The study recommends strengthening regulations and legal protections for students in international work programs, and emphasizes the need for collaborative efforts between the government, educational institutions, and society in preventing human trafficking. These findings contribute to the development of more just and effective policies for protecting migrant student workers.

Keywords: *Human Trafficking, Students, Ferienjob, Exploitation, Legal Protection*